

## **PENGARUH SYARAT INTERAKSI SOSIAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA DI SMA NEGERI 1 MALLUSETASI KABUPATEN BARRU**

**Nismawati**  
**Pendidikan Sosiologi FIS-UNM**

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh syarat interaksi sosial guru dengan siswa terhadap motivasi belajar sosiologi siswa di SMAN 1 Mallusetasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi product moment dan regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan seluruh siswa jurusan IPS di SMAN 1 Mallusetasi dan sampelnya adalah 15 % dari populasi yaitu sebesar 51 siswa. Dari hasil uji hipotesis diperoleh: (a) kontak sosial terhadap motivasi belajar sosiologi siswa diperoleh korelasi sebesar 0.430 menunjukkan bahwa hubungan antara kontak sosial terhadap dengan motivasi belajar sosiologi siswa berada pada kategori sedang dan mempunyai arah hubungan yang positif. Untuk hasil analisis uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.331 > 2.008$ ) sehingga ada pengaruh positif dan signifikan kontak sosial guru terhadap motivasi belajar sosiologi siswa di SMAN 1 Mallusetasi. (b) Komunikasi sosial terhadap motivasi belajar sosiologi siswa diperoleh korelasi sebesar 0.721 menunjukkan bahwa hubungan antara komunikasi sosial terhadap dengan motivasi belajar sosiologi siswa berada pada kategori kuat dan mempunyai arah hubungan yang positif. Hasil analisis uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.056 > 2.008$ ) sehingga ada pengaruh positif dan signifikan komunikasi sosial guru terhadap motivasi belajar sosiologi siswa di SMAN 1 Mallusetasi. (c) Pengaruh syarat interaksi sosial guru terhadap motivasi belajar sosiologi siswa dimana nilai  $R^2$  0.647 berada pada kategori kuat dan mempunyai hubungan yang positif. Uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24.065 > 3.190$ ) sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan syarat interaksi sosial guru terhadap motivasi belajar sosiologi siswa di SMAN 1 Mallusetasi.*

**Kata Kunci :** Syarat Interaksi Sosial, Motivasi Belajar Sosiologi

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence terms of social interaction of the motivation of teachers to students studying sociology student at SMAN 1 Mallusetasi. This research is quantitative descriptive approach product moment correlation and multiple linear regression. The population in this research were all students of class X and all students majoring in social studies in SMAN 1 Mallusetasi and the sample was 15% of the population is equal to 51 students. From the hypothesis test results obtained: (a) social contact on motivation to study sociology students obtained a correlation of 0.430 indicates that the relationship between social contact to the sociology students' learning motivation in middle category and have a positive direction of the relationship. For t test analysis results obtained  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.331 > 2.008$ ) so that there is a positive and significant effect of social contact teachers to motivate students studying sociology in SMAN 1 Mallusetasi. (b) Social Communication of the sociology students' motivation to learn the correlation obtained for 0.721 indicate that the relationship between social communication to the sociology students' learning motivation is the category of strong and have a positive direction of the relationship. T test analysis results obtained  $t_{count} > t_{table}$  ( $4.056 > 2.008$ ) so that there is a positive and significant influence of social communication of teachers to students' motivation to study sociology at SMAN 1 Mallusetasi. (c) The effect terms of social interaction of teachers to motivate students to study sociology  $R^2$  value of 0.647 in the category of strong and have a positive relationship. F test obtained value of  $F > F_{table}$  ( $24.065 > 3.190$ ) so that there is a positive and significant influence of social interaction requirements of teachers to students' motivation to study sociology at SMAN 1 Mallusetasi.*

**Keyword :** Terms of social interaction, Motivation to study sociology

## PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, manusia perlu berinteraksi dengan manusia lainnya. Menurut Soerjono Soekanto (2009: 58) interaksi sosial yang menjadi syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial karena adanya kontak dan komunikasi dengan orang lain. Interaksi sosial terjadi jika masing-masing pihak sadar akan kehadiran pihak lain. Jadi, walaupun orang-orang saling bertatap muka tetapi tidak saling bicara, tetap telah terjadi suatu interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial baik itu dalam proses pendidikan formal terjadi interaksi antara guru dan siswa, karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama.

Dalam pendidikan formal terjadi proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Dimana interaksi tersebut melibatkan penyampaian informasi terhadap siswa berupa dukungan atau arahan, seperti halnya yang dikemukakan oleh Wursanto (2003:31) bahwa komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan atau penyampaian warta berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha untuk mendapatkan saling pengertian. Hal ini bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara demi kemajuan suatu negara. Karena manusia adalah modal utama bagi keberhasilan suatu negara menuju gerbang kesuksesan.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membentuk manusia-manusia yang berkualitas. Salah satu cara yang paling ampuh untuk membangun manusia berpendidikan dengan memotivasinya dalam belajar. Menurut Uno (2009: 22) motivasi merupakan dorongan psikologis yang mengarahkan seseorang kearah suatu tujuan, motivasi membuat keadaan dalam diri individu muncul, terarah, dan mempertahankan perilaku, motivasi menjadi dorongan (*driving force*) terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini motivasi belajar akan meningkatkan kualitas pendidikan. Seiring dengan meningkatnya kualitas pendidikan, maka akan menghasilkan manusia-manusia berpendidikan tinggi yang pada akhirnya berperan besar dalam perkembangan pembangunan suatu negara.

Setiap manusia pasti akan mendapat pendidikan, baik itu pendidikan formal yang diperoleh di sekolah maupun pendidikan nonformal yang diperoleh dibimbingan ataupun di lingkungan hidupnya. Dalam pendidikan formal pemberian motivasinya dari tenaga pendidik dalam hal ini yang dimaksud adalah guru kepada anak didik berlangsung dalam interaksi sosial yang melibatkan kontak dan komunikasi diantara keduanya. Interaksi sosial guru dengan siswa yang baik akan menciptakan hubungan yang harmonis dilihat dengan adanya suatu kerjasama, saling menghormati dan saling menghargai. Menurut De vito (Enjang, 2009: 137) mengemukakan bahwa suatu komunikasi dalam interaksi terjalin keterbukaan atau *openness*; empati atau *empathy*; dukungan atau *support*; rasa positif atau *positivnes*; dan kesamaan atau *equality*, agar kerjasama semakin tercipta tatkala ditemukan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah. Siswa akan dengan senang hati saling berdiskusi dan saling membantu dalam memecahkan masalah kesulitan belajar yang dihadapinya. Interaksi sosial yang baik antara guru dengan siswa juga dapat menciptakan sikap saling menghargai dan terciptanya suasana yang nyaman dalam belajar serta siswa akan termotivasi belajar.

Pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah tidak semata-mata dilihat dari prestasi belajar para siswa dalam bentuk angka-angka atau nilai rapor, tetapi kegiatan pembelajaran di sekolah selayaknya juga ditunjukkan untuk menumbuhkan motivasi pada kegiatan belajar. Peranan seorang guru diibaratkan seperti seorang konduktor dalam sebuah orchestra yang mampu mengubah berbagai faktor yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga memudahkan proses siswa belajar di kelas. Peranan ini menuntut guru memiliki kecakapan berkomunikasi (*communication skill*).

Motivasi yang ada pada setiap orang tidaklah sama, berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Hal itu bergantung pada lingkungan sekitar yang mempengaruhi individu dalam menanggapi motivasi yang diberi. Untuk itu diperlakukan pengetahuan mengenai pengertian dan hakikat motivasi, serta kemampuan teknik menciptakan situasi sehingga menimbulkan motivasi atau dorongan bagi mereka untuk berbuat atau berperilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh individu lain.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di SMA Negeri 1 Mallusetasi masih ada siswa yang mempunyai motivasi belajar yang kurang diduga karena kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang datang terlambat pada saat proses pembelajaran dimulai, malas kerja tugas pelajaran, dan ada pula siswa yang berkeliaran pada saat jam pelajaran, sehingga perlu untuk memperbaiki motivasi belajarnya. Salah satu cara untuk memperbaiki motivasi belajar siswa tersebut dengan adanya interaksi sosial guru dengan siswa yaitu adanya kontak dan komunikasi guru dengan siswa. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti kontak dan komunikasi sosial antara guru dengan siswa di SMA Negeri 1 Mallusetasi. Penelitian ini dikhususkan pada mata mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Mallusetasi. Sehingga penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Syarat Interaksi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Sosiologi Siswa di SMA Negeri 1 Mallusetasi Kab. Barru”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan korelasional dan regresi linear berganda. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Mallusetasi, Jl. H. Andi Tjambolang Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, Siswa kelas XI jurusan IPS dan Siswa kelas XI jurusan IPS pada SMA Negeri 1 Mallusetasi tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 338 siswa. Dengan berbagai pertimbangan, maka sampel yang diambil sebanyak 15% dari 338 siswa yaitu 50,7 dibulatkan menjadi 51 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20.0 for windows.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan *korelasi product moment* dengan bantuan SPSS versi 20.00 dimana menunjukkan bahwa kontak sosial terhadap motivasi belajar sosiologi mempunyai nilai koefisien *korelasi product moment* sebesar 0.430, angka tersebut menunjukkan bahwa kontak sosial mempunyai interpretasi sedang. Berdasarkan hasil uji t secara parsial di peroleh variabel kontak sosial (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.331,  $t_{tabel}$  sebesar 2.008. Hasil ini memperlihatkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.331 > 2.008$ ). Dengan demikian pengujian ini menunjukkan  $H_0$  di tolak sehingga ada pengaruh positif dan signifikan kontak sosial terhadap motivasi belajar sosiologi siswa di SMA Negeri 1 Mallusetasi. Interpretasi yang sedang hubungan kontak sosial terhadap motivasi belajar

sosiologi siswa mengidentifikasikan bahwa kontak sosial memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar sosiologi siswa meskipun tetap terdapat pengaruh yang positif dan signifikan itulah yang mengidentifikasi bahwa tetap perlu sebuah kontak sosial guru dengan siswa untuk memaksimalkan motivasi belajar sosiologi siswa.

Dimana komunikasi sosial guru terhadap motivasi belajar sosiologi siswa mempunyai nilai koefisien *korelasi product moment* sebesar 0.721, angka tersebut menunjukkan bahwa komunikasi sosial mempunyai interpretasi kuat. Berdasarkan hasil uji  $t$  secara parsial di peroleh variabel komunikasi sosial ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.056,  $t_{tabel}$  sebesar 2.008. Hasil ini memperlihatkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.056 > 2.008$ ). Dengan demikian pengujian ini menunjukkan  $H_0$  di tolak sehingga ada pengaruh positif dan signifikan komunikasi sosial terhadap motivasi belajar sosiologi siswa di SMA Negeri 1 Mallusetasi. Interpretasi yang sedang hubungan komunikasi sosial terhadap motivasi belajar sosiologi siswa mengidentifikasikan bahwa komunikasi sosial memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar sosiologi siswa meskipun tetap terdapat pengaruh yang positif dan signifikan itulah yang mengidentifikasi bahwa tetap perlu sebuah komunikasi sosial guru dengan siswa untuk memaksimalkan motivasi belajar sosiologi siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh Yani (2009:150) yaitu dengan adanya komunikasi sosial bisa membentuk konsep diri, eksistensi diri dan memupuk kelangsungan hidup. Dimana dengan adanya komunikasi sosial guru dengan siswa maka dapat memberikan siswa dorongan untuk terus maju dalam pencapaian tujuan dan cita-cita. Dalam hal ini, juga didukung oleh teori Tembe (2011:42) bahwa dengan adanya komunikasi sosial guru maka dapat mengembangkan sikap positif diri siswa, kemampuan untuk bersikap terbuka dan luwes terhadap siswa, menampilkan sikap bergairah dalam kegiatan belajar-mengajar dalam mata pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa kontak sosial dan komunikasi sosial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar sosiologi siswa, setelah dilakukan uji  $F$  kemudian diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24.065 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 (5%) dengan  $df$  1 (2),  $df$  2 (48) diperoleh nilai  $F_{tabel} = 3.190$ . Dari hasil ini menunjukkan bahwa  $24.065 > 3.190$ , maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh positif dan signifikan kontak sosial guru dan komunikasi sosial guru dengan siswa terhadap motivasi belajar sosiologi siswa di SMA Negeri 1 Mallusetasi.

Dengan adanya kontak dan komunikasi sosial guru dengan siswa maka dapat mempengaruhi motivasi belajar sosiologi siswa. Dimana kita dapat melihat teori yang dikemukakan oleh Yani (2009:153) bahwa interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat salah satunya yaitu memberikan rangsangan pengaruh, stimulus yang diberikan antar masyarakat, sehingga orang yang diberi motivasi menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasikan secara kritis, rasional dan penuh rasa tanggung jawab. Dengan adanya interaksi sosial guru dengan siswa maka akan lebih mudah memberikan siswa dukungan atau dorongan untuk mencapai hasrat, harapan, dan cita-cita masa depan siswa.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh syarat interaksi sosial guru terhadap motivasi belajar sosiologi siswa di SMA Negeri 1 Mallusetasi, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Dari hasil korelasi *product moment* diperoleh hasil korelasi kontak sosial ( $X_1$ ) dengan motivasi belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 0.430. Hasil korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kontak sosial ( $X_1$ ) terhadap dengan motivasi belajar sosiologi siswa berada pada kategori sedang, ini dilihat dari tabel interpretasi  $r$  dan mempunyai arah

hubungan yang positif. Hasil analisis uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.331 > 2.008$ ). Dengan demikian pengujian ini menunjukkan  $H_0$  di tolak sehingga ada pengaruh positif dan signifikan kontak sosial guru terhadap motivasi belajar sosiologi siswa di SMA Negeri 1 Mallusetasi. (2) Korelasi antara komunikasi sosial ( $X_2$ ) terhadap dengan motivasi belajar sosiologi siswa ( $Y$ ) sebesar 0.721. Angka tersebut menunjukkan bahwa antara komunikasi sosial terhadap motivasi belajar sosiologi siswa berada pada kategori kuat dan mempunyai hubungan yang positif. Hasil analisis uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.056 > 2.008$ ). Dengan demikian pengujian ini menunjukkan  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima sehingga ada pengaruh positif dan signifikan komunikasi sosial guru terhadap motivasi belajar sosiologi siswa di SMA Negeri 1 Mallusetasi. (3) Syarat interaksi sosial guru terhadap motivasi belajar sosiologi siswa memiliki  $R$  square sebesar 0.647 berada pada kategori kuat dan mempunyai hubungan yang positif. Diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24.065 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan  $df_1$  2 (3),  $df_2$  48) diperoleh nilai  $F_{tabel} = 3.190$ . Dari hasil ini menunjukkan bahwa  $24.065 > 3.190$ , sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan syarat interaksi sosial guru terhadap motivasi belajar sosiologi siswa di SMA Negeri 1 Mallusetasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Enjang. 2009. *Komunikasi*. Bandung: Nuansa.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tambe, Nippi. 2011. *Interaksi Belajar Mengajar dan Pengelolaan Kelas*. Makassar: UNM.
- Uno B. Hamzah. 2009. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wursanto. 2003. *Etika Komunikasi*. Yogyakarta: Kansius.
- Yani. 2009. *Interaksi Sosial*. Yogyakarta. Bumi Aksara